

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pemahaman yang telah penulis lakukan mengenai motivasi masyarakat mengikuti kegiatan dakwah (wirid mingguan) di Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi internal atau dorongan yang berasal dari dalam diri masyarakat Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat mengikuti wirid mingguan didorong oleh faktor, yaitu: mencari ataupun menambah ilmu dan pengetahuan tentang agama Islam, untuk meningkatkan keimanan, mencari ketenangan jiwa, mengharap keridhoan Allah SWT, dan untuk beribadah kepada Allah SWT.
2. Motivasi eksternal atau dorongan yang berasal dari luar diri masyarakat Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, kabupaten Pasaman Barat mengikuti wirid mingguan didorong oleh faktor, yaitu: menjalin tali silaturahmi, dorongan dari lingkungan keluarga, gaya atau cara ustadz yang humoris, dan untuk mematuhi peraturan sekolah.
3. Selain dari faktor yang memotivasi masyarakat mengikuti wirid mingguan ada juga faktor penghambat bagi masyarakat untuk mengikuti wirid mingguan tersebut. Faktor penghambat tersebut ialah kelelahan akibat

bekerja, kebiasaan menonton televisi, memiliki anak yang masih kecil, dan karena faktor cuaca.

Berdasarkan hal tersebut secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa motivasi masyarakat di Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat dalam mengikuti wirid mingguan masih rendah atau minim. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurang adanya dorongan-dorongan masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini, baik itu dorongan yang berasal dari dalam dirinya sendiri maupun dorongan yang berasal dari luar dirinya. Selain itu, banyak juga faktor yang menjadi penghambat bagi masyarakat untuk mengikuti wirid mingguan, seperti tidak tepat dalam memilih hari untuk mengadakan wirid mingguan, seperti hari pasar yang mana masyarakat sibuk bekerja di pasar dan pada malam harinya tidak mengikuti wirid mingguan karena kelelahan. Faktor lainnya ialah ada masyarakat yang masih memiliki anak kecil, dan media atau televisi serta faktor cuaca juga menjadi penghambat bagi masyarakat untuk mengikuti wirid mingguan.

B. Saran

Sehubung dengan hasil penelitian yang penulis peroleh di Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Setiap mesjid dan musholla yang ada di Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat yang mana berjumlah dua buah mesjid dan empat buah musholla untuk kedepannya semua mesjid dan musholla ini hendaknya mengadakan wirid mingguan.
2. Kepada masyarakat yang ada di Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat ini diharapkan lebih meningkatkan motivasinya dalam mengikuti kegiatan wirid mingguan supaya masyarakat lebih bertambah ilmu agamanya, karena dalam wirid mingguan ini pada umumnya mengkaji tentang ajaran agama Islam.
3. Bagi pengurus mesjid dan musholla diharapkan untuk melakukan satu hal yang dapat mendorong masyarakat untuk mengikuti wirid mingguan ataupun membuat suatu hal, misalnya memilih atau mengundang ustadz yang populer untuk berceramah di mesjid atau musholla yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk berbondong-bondong datang mengikuti wirid mingguan dan meramaikan mesjid ataupun musholla.
4. Diharapkan kepada ustadz yang menyampaikan ceramah dalam wirid mingguan untuk lebih meningkatkan cara dan ide-idenya ataupun daya tariknya dalam berceramah. Diharapkan ustadz lebih kreatif dalam menyampaikan ceramah untuk menarik perhatian jamaah, dan dengan demikian supaya masyarakat lebih termotivasi untuk mengikuti wirid mingguan di mesjid dan musholla yang ada di Jorong Limpato Kenagarian Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.